



GEREJA KRISTEN JAWA SUKOHARJO
SALIB: JALAN KEPASTIAN KASIH ALLAH
Ibadah Jumat Agung, 3 April 2026

PERSIAPAN

- Suasana hening dan remang
- Organisi memainkan lagu mengenai Jumat Agung

PANGGILAN BERIBADAH

(Berdiri)

M1: Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, hari ini kita berkumpul dalam keheningan Jumat Agung, untuk merenungkan dan menghayati makna terdalam dari penderitaan dan kematian Tuhan kita Yesus Kristus. Ia, yang tidak berdosa, telah memikul dosa seluruh dunia, dan melalui salib-Nya, kasih Allah dinyatakan dengan sempurna—bagi manusia, bagi sesama, dan bagi seluruh ciptaan. Mari kita masuk ke dalam ibadah ini dengan hati yang tak tergesa, karena di tempat inilah kasih ilahi menyentuh luka terdalam dunia.

KJ 35:1,3 Tercurah Darah Tuhanku

1. Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
3. Ya Anakdomba, darahMu tak hilang kuasanya,
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya,
dan suci s'lamanya, dan suci s'lamanya,
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya.

VOTUM

PF: Kita masuki ibadah ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: ***(Menyanyikan Amin, Amin, Amin)***

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: **Menyertai Saudara juga.**

VISUALISASI PENYALIBAN YESUS

(Duduk)

- *Visualisasi Penyaliban Yesus dengan melibatkan umat dalam dialog di peristiwa penyaliban. Dialog tersaji di LCD*

KJ 170:1,2 Kepala yang Berdarah

1. Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,
meski mahkota duri menghina harkat-Mu,
Kau patut kukagumi: terima hormatku.
2. O wajah yang mulia, yang patut di sembah
dan layak menerima pujian dunia,
sekarang diludahi, dihina, dicerca,
disiksa, dilukai yang salah siapakah?

- *Prosesi jalan salib diiringi pujian dari **PKJ 82:1,2 Lihatlah Anak Insan***

PKJ 82 Lihatlah Anak Insan

1. Lihatlah Anak insan berjubahkan kain ungu.
Dikepalanya dikenakan mahkota berduri.
Menetes peluh dan darah mengucur basahi bumi,
serasa lutut tak mampu menolong tubuh lagi.
2. Bertubi cambuk, tombak melayang menghujam tubuh.
bertaburan ludah hinaan dan tawa ejekan.
Betapa bunda Maria tersungkur menahan duka;
semua kekasih Yesus menangis tersedu.
3. Betapa tak terlintas di akal, dilubuk hati.
bahwa Yesus harus dihina dan mati disalib.
Yesus, tolonglah kami, kuatkanlah iman kami,
supaya kami fahami tujuan sengsaraMu.

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF: Dengarkan berita anugerah dari 1 Yohanes 1:9:

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: **Syukur kepada Allah.**

KJ 169:1-3 Memandang Salib Rajaku

1. Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,
kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.
2. Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu;
kubuang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.
3. Berpadu kasih dan sedih mengalir dari luka-Mu;
mahkota duri yang pedih menjadi keagungan-Mu

PELAYANAN FIRMAN

(Duduk)

- Doa Epiklese
- Bacaan Injil : Yohanes 19:16–37
 - P : Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. HOSIANA!
 - U : ***HOSIANA... HOSIANA.... HOSIANA***

KHOTBAH 'Salib: Jalan Kepastian Kasih Allah "

SAAT TEDUH

PENGAKUAN IMAN RASULI (M2)

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN

M3: Saudara-saudara, sesungguhnya tidak seorang pun mampu membalas kasih Allah. Namun, marilah kita menghaturkan persembahan sebagai ungkapan syukur dan sarana untuk memuliakan nama-Nya, "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selamanya!" (Roma 11:36)

KJ 183:1,2 Menjulang Nyata Atas Bukit Kala

1. Menjulang nyata atas bukit kala
t'rang benderang salibMu, Tuhanku.
Dari sinarnya yang menyala-nyala
memancar kasih agung dan restu.
Seluruh umat insan menengadah
ke arah cahya kasih yang mesra.
Bagai pelaut yang karam merindukan
di ufuk timur pagi merekah.
2. SalibMu, Kristus, tanda pengasih
mengangkat hati yang remuk redam,
membuat dosa yang tak terperikan
di lubuk cinta Tuhan terbenam.
Di dalam Tuhan kami balik lahir,
insan bernoda kini berseri,
Teruras darah suci yang mengalir
di salib pada bukit Kalvari.

Doa Persembahan *(diakhiri dengan mengucapkan Doa Bapa Kami bersama)*

PENGUTUSAN

(Berdiri)

NKB 83:1-2 Nun di Bukit yang Jauh

1. Nun di bukit yang jauh, tampak kayu salib;
lambang kutuk nestapa, cela.

Salib itu tempat Tuhan Mahakudus
menebus umat manusia.

Reff: Salib itu `ku junjung penuh, hingga tiba saat ajalku.

Salib itu `ku rangkul teguh dan mahkota kelak milikku.

2. Meski salib itu dicela, dicera,
bagiku tiada taranya.
Anak Domba kudus masuk dunia gelap,
disalib kar'na dosa dunia.

Reff:.....

PENGUTUSAN DAN BERKAT

(Berdiri)

PF: Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil terus memikul salib kasih,
mengasihi sesama dan memulihkan dunia. Tunjukkan bahwa kasih Allah di salib
bukan hanya untuk disyukuri, tetapi juga untuk dihidupi.

U: **Kami pergi dalam terang Kristus.**

PF: Terimalah berkat Tuhan:

Kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus, kasih dari Allah Bapa, dan persekutuan
dengan Roh Kudus, menyertai kita, mulai hari ini sampai selama-lamanya.

NKB 83:4 Nun di Bukit yang Jauh

`Ku setia tetap ikut jalan salib,
meski diriku pun dicela.

Satu saat kelak `ku dibawa pergi
ke tempat kemuliaanNya.

Reff:.....